

Mata Kuliah : PATHOFISIOLOGI

Kelas : A5

TUTORIAL 1

Skenario 2 :

Seorang ibu hamil G2P1A0Ah1 berusia 40 tahun usia kehamilannya 35+4 minggu , datang ke Praktek Mandiri Bidan dengan keluhan sering pusing dan mual muntah, ibu merasa nyeri di bagian ulu hati terasa penuh, dada sering berdebar dan dada kadang seseg. Ibu mengatakan riwayat kehamilan sebelumnya mengalami tekanan darah tinggi. Pada pemeriksaan lanjutan di dapatkan hasil pemeriksaan TD 150/110 mmHg, Nadi 110 kali/menit, respirasi 26 kali per menit, dan suhu badan 38,5 0C, BB : 58 kg, TB : 155 cm. Hasil test protein urine negative.

Kata kunci : pusing,mual muntah,ulu hati terasa penuh, dada berdebar dan kadang saseg

Pertanyaan Minimal:

1. Apa pengertian Portal hypertension?
2. Bagaimana patofisiologi Portal hypertension?
3. Apa pemeriksaan diagnostic yang dilakukan Portal hypertension?
4. Bagaimana penatalaksanaan Portal hypertension (Stabilisasi Sebelum Rujukan)?
5. Bagaimana batas kewenangan bidan Portal hypertension?

Kuliah : Portal hipertension

Diskusi

ketua : Aisya Novia Rahmi (2010101070)

Sekretaris : Ratika Juliansih (2010101064)

1. STEP 1 (Mengklarifikasi Istilah) :

Naura syahidah masyitoh (2010101072) : tes protein negative

2. STEP 2 (Problem Definition) :

Nirmala ayu arifah (2010101068) : Apa faktor penyebab terjadinya portal hypertension ?

Naura syahidah masyitoh (2010101072): Tanda-tanda terjadinya portal hypertension ?

Yuri radhifa.R (2010101074) : Bagaimana cara mengendalikan jira terjadi portal hipertensi ?

3. STEP 3 (Brain Storming) :

1. Gevy nuradira isnaini (2010101069) : Hipertensi portal adalah peningkatan tekanan dalam sistem vena portal yang disebabkan Oleh adanya taranan (resistensi) liran dara di sistem porta.Penghubung vena intestinal dan vena lienis dengan hepar.

2. Aisya novia rahmi (2010101070) :Pathofisiologi hipertensi portal terjadi ketika terdapat tahanan pada aliar dará vena porta.peningkatan tahanan (resistensi) dapat terjadi akibat perubahan struktural hepar maupun otot polos vena hepatic.

3. Nirmala Ayu Arifah (2010101068) :Pemeriksaan diagnostic yang dilakukan portal hypertension diagnosis hipertensi portal perlu melibatkan anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mencari tanda dan gejala sirosis hepatis,serta pemeriksaan penunjang seperti USG hepar atau USG abdomen atas. Selain itu,pemeriksaan fungsi liver,profil koagulasi,dan endoskopi (untuk evaluasi komplikasa varisis gastroesofagus) juga dapat dilakukan bila perlu.

4. Yuri Radhifa.R (2010101074) : Penatalaksanaan hipertensi portal sebaiknya berfokus pada penurunan tekanan porta,pencegahan komplikasi. Terapi medikamentosa yang umum diberikan adalar beta bloker

nonselektif, somatostatin, atau vasopressin. Sementara itu, penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat menjadi pilihan adalah transjugular intrahepatic portosystem shunt (TIPS).

5. Maulidia Istiqomah (2010101073) : Peran Bidan Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil

Hal – hal yang harus bidan lakukan dalam pengelolaan dini hipertensi pada kehamilan:

1) Memeriksa tekanan darah secara tepat pada setiap pemeriksaan kehamilan, termasuk

pengukuran tekanan darah dengan teknik yang benar.

2) Melakukan pemeriksaan pada setiap pagi hari.

3) Ukur tekanan darah pada lengan kiri. Posisi ibu hamil duduk atau berbaring dengan posisi yang sama pada tiap kali pengukuran (Letakkan tensimeter di tempat yang datar

setinggi jantung ibu hamil dan gunakan ukuran manset yang sesuai)

4) Catat tekanan darah

5) Jika tekanan darah diatas 140/90 mmhg atau peningkatan diastole 15 mmhg atau lebih

(sebelum 20 minggu), ulangi pengukuran tekanan darah dalam 1 jam. Bila tetap maka berarti ada kenaikan tekanan darah. Periksa adanya edema terutama pada wajah atau pada tungkai bawahan / tulang kering atau daerah sacral.

6. Naura Syahidah Masyitoh (2010101072) : Hipertensi portal terjadi ketika gradien tekanan menjadi >6 mmHg. jika gradien tekanan ini menjadi >12 mmHg, komplikasi seperti varises esofagus dan ascites dapat terjadi. Penyebab paling umum dari hipertensi portal adalah sirosis hepatis.

7. Aisya Novia Rahmi (2010101070) : Tanda dan gejala yang dapat muncul akibat hipertensi portal adalah hematemesis, melena, jaundice, kaput medusa, ascites, dan asterixis.

8. Rina Novianti (2010101063) : 1. Jaga berat badan dan lingkaran pinggang ideal

2. Aktif Bergerak dan berolahraga

3. Konsumsi makanan sebat

4. Pangkas garam bagi penderita

hipertensi, mengurangi asupan garam dapat menurunkan tekanan darah rata-rata sampai 6 mmHg.

5. Berhenti merokok

6. Bijak konsumsi kafein

7. Kurangi stress

4. STEP 4 (Penjelasan Sistematis) :

Naura syahidah masyitoh (2010101072) : Pada ibu hamil yang datang ke praktek bidan mandiri dengan riwayat tekanan darah tinggi , setelah diketahui gejala gejalanya dan dilakukan pemeriksaan diagnostik ternyata ibu mengalami portal hipertension. Diketahui penatalaksanaan untuk kasus portal hypertension, sebelum dilakukan rujukan. Dan apabila ibu hamil melakukan pengecekan di praktik mandiri bidan , bidan mampu dan tau batas wewenang dalam menangani kasus hipertensi pada ibu hamil.

5. STEP 5 (Learning objective)

Gevy Nuradira Isnaini (2010101069) : Untuk mengetahui tanda terjadinya portal hypertension

Nirmala Ayu Arifah (2010101068) : Mengetahui faktor penyebab terjadinya portal hypertension

Maulidia Istiqomah (2010101073) : Untuk mengetahui cara pengendalian portal hypertension

Shinta Septia Amanda (2010101071) : Untuk mengetahui batas kewenangan bidan dalam menangani portal hypertension

Naura Syahidah Masyitoh (2010101072) : Untuk mengetahui pengertian dari portal hypertension